

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi di Indonesia sekarang ini ditandai dengan perekonomian yang semakin tumbuh dan meningkat. Menurut data statistik yang diterbitkan Badan Pusat Statistik (BPS, 2019). Perkembangan ekonomi saat ini lebih konstan dan mengarah melambung sedikit. Pertumbuhan ekonomi merupakan hal terpenting bagi suatu negara, namun di Indonesia dapat dilihat banyak kalangan masyarakat yang terjebak dalam kemiskinan dan kekurangan ekonomi akibat dari kesenjangan ekonomi yang tidak merata. Dimana masyarakat yang kaya sangat kaya dan miskin sangatlah susah untuk bangkit dari kemiskinan pada perekonomiannya (Panjaitan & Listiadi, 2021).

Pemulihan dan pertumbuhan perekonomian di Indonesia juga tidak terlepas dari peran Investasi. Selain berdampak pada pertumbuhan perekonomian suatu negara, investasi juga memiliki dampak positif bagi keuangan individu. Melalui investasi, seorang individu dapat mencapai *financial well-being* atau kesejahteraan dalam keuangan. Dalam keadaan tersebut, seseorang telah mampu memenuhi kewajiban keuangan dimasa sekarang dan masa depan. Dalam mencapai kondisi *financial well-being*, diperlukan kemampuan dalam mengelola keuangan dan berinvestasi (Putri & Andayani, 2022).

Investasi menjadi salah satu implementasi yang populer dikalangan masyarakat. Pada generasi Z saat ini banyak seseorang yang memilih menyimpan uang dalam bentuk investasi daripada menyimpan sendiri atau menabung

dirumah. Warren Buffet seorang investor legendaris pernah mendefinisikan investasi sebagai suatu proses dalam mengeluarkan uang pada masa sekarang dengan harapan untuk memperoleh keuntungan yang banyak di masa depan. Investasi salah satu bentuk penanaman modal yang biasanya dilakukan dalam jangka yang lama untuk penggandaan aset-aset atau pembelian terhadap saham-saham dan surat berharga lainnya seperti obligasi dan reksadana untuk memperoleh keuntungan di masa depan (OJK, 2022).

Sektor-sektor investasi diantaranya seperti sektor riil, perbankan dan pasar modal. Berinvestasi di perbankan cenderung memiliki risiko yang kecil dengan tingkat *likuiditas* yang tinggi dan waktu jatuh tempo yang lebih pendek. Selain itu, berinvestasi di pasar modal berupa pembelian saham dan obligasi baik milik perusahaan maupun pemerintah, memiliki tingkat risiko yang tinggi dibandingkan sektor lainnya, tetapi berinvestasi di pasar modal memberikan *return* yang lebih tinggi. Banyak masyarakat yang berlomba-lomba untuk menginvestasikan uangnya di pasar modal karena dipercaya dapat memberikan banyak keuntungan dibanding jenis investasi lainnya (Hafidah et al., 2022).

Pasar modal memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara sebagai sumber pendanaan bagi usaha atau sebagai sarana bagi emiten untuk mendapatkan dana dari investor. Selain itu, pasar modal juga berfungsi sebagai tempat bagi masyarakat untuk berinvestasi dalam berbagai produk keuangan, seperti reksadana, saham dan surat berharga negara (Fatchan et al., 2024).

Tabel 1.1
Pertumbuhan Investor Tahun 2019-2023

<i>Single Investor Identification (SID)</i>	Pertumbuhan Investor				
	2019	2020	2021	2022	2023
Pasar Modal	2.484.354	3,880,753	7,489,337	10.311.152	12.168.061
Reksadana	1.774.493	3.175.429	6.840.234	9.604.269	11.416.711
Saham	1.104.610	1.695.268	3.451.513	4.439.933	5.255.571
Surat Berharga Negara	316.263	460.372	611.143	831.455	1.002.727

Sumber : Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Berdasarkan data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), tingginya antusiasme pertumbuhan investor dapat dilihat dari jumlah investor di pasar modal seperti reksadana, saham dan surat berharga negara yang melanjutkan pertumbuhan dari tahun 2019 sampe 2023. Dari Data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat jumlah investor di pasar modal di Indonesia tiap tahunnya meningkat. Sehingga pada tahun 2023 jumlah investor di pasar modal di Indonesia mencapai 12.168.061 dibandingkan dengan tahun 2022 jumlah investor di pasar modal di Indonesia hanya mencapai 10.311.152.

Dalam pengelolaan investasi seorang investor harus bisa mengambil keputusan yang benar untuk kelancaran investasinya. Namun terkadang masyarakat sering melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan terhadap investasi yang dilakukannya. Karena pada masa sekarang ini banyak masyarakat melakukan investasi hanya untuk menginginkan keuntungan yang banyak tanpa sadar akan resiko dibaliknya. Untuk menghindari adanya resiko dalam berinvestasi, masyarakat perlu adanya sebuah perencanaan. Karena dalam dunia investasi perlu

dilakukan sebuah perencanaan. Perencanaan investasi hal utama dalam mengelola keuangan karena dengan memilih investasi yang tepat akan dapat memberikan keuntungan yang berkelanjutan bagi individu. Agar sebuah perencanaan berjalan dengan lancar dan memiliki arah yang jelas, maka setiap individu harus mampu meningkatkan pengetahuan tentang literasi keuangan mulai dari usia dini hingga dewasa (Landang et al., 2021).

Adapun faktor yang dianggap mempengaruhi keputusan investasi yaitu literasi keuangan. Literasi keuangan menjadi kebutuhan dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Literasi keuangan dan pendapatan sebagai dua komponen yang tidak dapat dipisahkan karena komponen ini menjadi dasar pengambilan keputusan individu dalam pengelolaan keuangannya. Tingkat literasi keuangan yang baik akan mampu menjadikan seseorang dalam pengambilan keputusan investasi yang baik. Begitupun sebaliknya, literasi keuangan yang buruk juga akan membawa dampak kurangnya kemampuan dalam perencanaan keuangannya (Landang et al., 2021).

Selain literasi keuangan, pendapatan juga menjadi komponen dasar pengambilan keputusan individu dalam perencanaan keputusan berinvestasi. Hal tersebut dapat terjadi karena banyak individu yang beranggapan bahwa investasi hanya dapat dilakukan oleh seseorang dengan pendapatan yang tinggi. Namun, di sisi lain seseorang dengan pendapatan tinggi juga tidak memiliki perencanaan investasi dalam keuangan pribadinya (Putri & Andayani, 2022).

Berdasarkan sumber pendapatan, pendapatan mahasiswa dibagi menjadi tiga kelompok yaitu sumber pendapatannya dari orang tua, beasiswa dan bekerja. Sumber pendapatan mahasiswa yang paling banyak yaitu dari orang tua. Selain itu ditemukan juga beberapa mahasiswa yang sumber pendapatannya lebih dari satu seperti tambahan dari usaha atau pekerjaan paruh waktu (Yasa et al., 2020).

Faktor-faktor seperti literasi keuangan dan pendapatan perlu didukung dengan adanya perilaku keuangan yang baik. Perilaku keuangan sebuah studi yang mempelajari secara aktual bagaimana manusia berperilaku dalam penentuan keuangannya. Menurut World Bank (Perwito et al., 2020), dasar alasan diperlukannya perilaku keuangan dalam literasi keuangan adalah program literasi keuangan yang hanya mengandalkan pendekatan pengetahuan saja tidak dapat mengubah perilaku seseorang apabila mereka tidak memiliki sikap dan motivasi yang sesuai (Putri & Andayani, 2022).

Berdasarkan penelitian (Astiti et al., 2019) menyatakan bahwa hasil penelitian literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi, perilaku keuangan tidak memberi pengaruh pada pengambilan keputusan investasi. Dan diperkuat oleh penelitian (Baiq Fitriarianti, 2019) bahwa hasil penelitian literasi keuangan tidak memberi pengaruh signifikan pada keputusan investasi. Sedangkan menurut penelitian (Putri & Hamidi, 2019) mengatakan bahwa hasil penelitian memperlihatkan literasi keuangan berdampak positif serta kesignifikanan pada mengambil keputusan investasi pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Unand Padang.

Berdasarkan penelitian (Hafidah et al., 2022) menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Landang et al., 2021) telah membuktikan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Listiadi, 2021) bahwa pendapatan tidak mempengaruhi keputusan investasi.

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian yang tidak konsisten sebelumnya, penulis menilai bahwa penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui apakah literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keuangan dengan keputusan investasi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan pengambilan sampel pada mahasiswa Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang Di Bursa Efek Indonesia.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan peneliti diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan tentang literasi keuangan seperti pengelolaan keuangan dan investasi.
2. Rendahnya pendapatan membuat seseorang enggan untuk berinvestasi.
3. Persepsi investasi sebagai hal yang rumit dan sulit diakses.

4. Memiliki perilaku keuangan yang buruk seperti perilaku boros dan kurang disiplin dalam pengelolaan uang sering menghambat mahasiswa dalam berinvestasi.
5. Kesulitan dalam mendapatkan informasi yang mudah dipahami tentang peluang investasi yang sesuai dengan kondisi.
6. Pengaruh lingkungan sosial terhadap keputusan investasi yang tidak selalu memberikan panduan yang benar.
7. Kurangnya perencanaan keuangan jangka panjang.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah agar penelitian terfokus, maka penulis perlu membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu Variabel Independen yaitu Literasi Keuangan (X1), Pendapatan (X2), selanjutnya Variabel Dependen adalah Keputusan Investasi (Y), dan Variabel Intervening adalah Perilaku Keuangan (Z). Objek penelitian ini pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Angkatan 2021 di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa jurusan manajemen keuangan angkatan 2021 di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang?

2. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa jurusan manajemen keuangan angkatan 2021 di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang?
3. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa jurusan manajemen keuangan angkatan 2021 di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang?
4. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa jurusan manajemen keuangan angkatan 2021 di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang?
5. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa jurusan manajemen keuangan angkatan 2021 di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang?
6. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan sebagai variabel intervening pada mahasiswa jurusan manajemen keuangan angkatan 2021 di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang?
7. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan sebagai variabel intervening pada mahasiswa jurusan manajemen keuangan angkatan 2021 di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa jurusan manajemen keuangan angkatan 2021 di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa jurusan manajemen keuangan angkatan 2021 di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa jurusan manajemen keuangan angkatan 2021 di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
4. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa jurusan manajemen keuangan angkatan 2021 di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
5. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa jurusan manajemen keuangan angkatan 2021 di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
6. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan sebagai varibel intervening pada mahasiswa jurusan manajemen keuangan angkatan 2021 di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.

7. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan sebagai variabel intervening pada mahasiswa jurusan manajemen keuangan angkatan 2021 di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan kepada rumusan masalah di tujuan penelitian diharapkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini memiliki manfaat positif :

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan serta menjadi kesempatan yang baik untuk mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh berkaitan dengan Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan yang bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya mahasiswa jurusan manajemen baik sebagai bahan acuan maupun sebagai dasar penelitian lebih lanjut mengenai Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan.

3. Bagi Universitas

Dapat dijadikan referensi acuan bagi Mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen mengenai Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening.